

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG PENITI JILBAB  
MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS  
VIII SLBN 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S1)*



*Oleh:*

**LUKI OKNEVI**

**78893/2006**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2010**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG PENITI JILBAB  
MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG  
KELAS VIII C1 SLBN 1 PADANG**

Nama : **LUKI OKNEVI**  
NIM : 78893  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Damri M. Pd**  
NIP: 196208181121001

**Prof. Dr. Hj Mega Iswari M. Pd**  
NIP : 196005221987102001

Diketahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa

**Drs. TARMANSYAH, Sp. Th.M.Pd**  
NIP: 19490423 197501 1001

## PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang peniti Jilbab Melalui  
Media Model Bagi Anak Tunagrahita Sedang kelas VIII C1  
SLBN 1 Padang**

**Nama : Luki Oknevi**

**NIM : 78893**

**Jurusan : Pendidikan Luar Biasa**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2011

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri M. Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Prof. Dr Mega Iswari M. Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Markis Yunus M. Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Ardisal M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Zulmiyetri M.Pd	5. _____

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2011

Yang Menyatakan

**Luki Oknevi**

## ABSTRAK

Luki Oknevi (2010) : Meningkatkan Keterampilan Memasang Peniti Jilbab Melalui Media Model bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VIII C1 di SLBN 1 Padang (Single Subject Research). Skripsi PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan peneliti di SLBN 1 Padang, ditemukan seorang anak tunagrahita sedang belum mampu memasang jilbab sendiri sesuai dengan langkah-langkahnya, selain itu hampir semua kegiatan anak ini dibantu orang tua, termasuk di dalamnya memasang jilbab yang biasa dikenakannya setiap hari ke sekolah. Kemudian peneliti meminta anak memasang jilbab sendiri terlihat anak sulit dan tidak mampu memasang sendiri mulai dari menggunakan anak jilbab, membentuk jilbab di kepala dan memasang peniti jilbab. Penelitian ini dilakukan bertujuan agar anak tunagrahita sedang dapat memasang jilbab sendiri dengan terampil, benar dan rapi tanpa bantuan orang lain. Hipotesis penelitian ini dinyatakan bahwa media model dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab anak tunagrahita sedang kelas VIII di SLBN 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Researc (SSR)*, dengan desain A-B subjek penelitian adalah anak tunagrahita sedang. Target behavior dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pencatatan durasi* yaitu pencatatan tentang berapa lama waktu yang digunakan anak dalam memasang peniti jilbab hingga rapi. Penelitian ini terlebih dahulu melihat kondisi Baseline yaitu kemampuan awal anak dalam memasang peniti jilbab, setelah itu dilanjutkan dengan kondisi intervensi. Data yang diperoleh diolah melalui garfik, sehingga hasil penelitian ini dapat tergambar dengan jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan memasang peniti jilbab anak tunagrahita sedang telah menunjukkan peningkatan mulai dari memasang anak jilbab, meletakkan jilbab ke kepala dengan benar dan memasang peniti jilbab sendiri, ini terlihat dari catatan waktu yang digunakan anak dimulai dari kondisi baseline yaitu lima menit, hingga kondisi intervensi terhitung satu menit. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima, artinya melalui media model dapat meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab bagi anak tunagrahita sedang kelas VIII SLBN 1 Padang.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada hamba – hamba NYA. Salam dan do'a ditujukan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang diridhai Allah SWT. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori tentang pengertian anak tunagrahita sedang, pengertian jilbab, media model, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang deskripsi pelaksanaan, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran. Sehingga timbul beberapa saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi peneliti dan

khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus agar bakat dan potensi mereka dapat dikembangkan.

**Padang, Januari 2010**

**Penulis**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Memasang Peniti Jilbab Melalui Media Model bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VIII SLBN 1 Padang". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis minta maaf jika selama ini sering mengecewakan dan berbuat kesalahan terhadap orang-orang yang ada di sekeliling penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd selaku kepala jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan dan membantu urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Damri M. Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan sabar, terima kasih ya pak atas arahan dan bimbingan bapak selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Prof. Dr.Hj.Mega Iswari. M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan



skripsi ini, terima kasih banyak ya bu atas arahan dan bimbingan ibu selama ini.

4. Hormat ku untuk ayah ku tersayang (Budirman) dan amakku tercinta (Rafida) terimakasih untuk semuanya, ayah yang selalu jadi tempat curahan hat luki dalam masalah apa saja, kadang luki bohong sama ayah maaf ya yah...ki janji gak bohong lagi. Terima kasih atas pengorbanan yang ayah lakukan baik dari segi moril materil, motivasi dan dorongan, sehingga ki jadi sarjana, cuma dengan ini luki bisa membalasnya, ki harap ayah bisa bahagia dan bangga dengan anak ayah...mak cepat sembuh ya ki kangen dengar suara keras amak.
5. Bapak dan ibuk dosen jurusan PLB FIP UNP yang memberi penulis ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun. Serta petugas perpustakaan dan staf administrasi PLB FIP UNP yang senantiasa memberikan kemudahan selama perkuliahan.
6. Kepala sekolah SLBN 1 Padang, bapak Afriadi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah bapak, dan kepada guru-guru serta para staf di sekolah. Terima kasih untuk bimbingan dan penulis mohon maaf bila ada mengganggu selama penelitian. Dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih buat siswa-siswi SLBN 1 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Teristimewa buat Uni ku Siska Widia. Unilah yang selama ini banyak berjasa terhadap luki baik dari segi materi maupun moril, dari ki SMK hingga ki meraih gelar Sarjana. Tapi ki bersedih uni tak dapat

menghadiri ki wisuda..Uni dengan rela bekerja kenegeri orang berpisah dengan keluarga, salam bertahun-tahun ya allah kapan kita bisa berkumpul kembali,,ki selalu berdoa agar uni diberi kesehatan, rizky, dan jodoh menurut allah,,amin...semoga ki dapat membalas jasa-jasa uni selama ini, hanya dengan ini luki bisa membanggakan uni. tak ada kata-kata lain selain teriam kasih atas semuanya..

8. Buat kakak ku Refda Welin dan Itman terima kasih atas semuanya,,selama luki selalu merepotkan uni dan uda, maaf ya uni terima kasih atas kesabaran uni selama ini,,terkadang ki sering minta-minta sama uni tetapi tak pernah mengumpat,,semoge dengan ini uni dan uda bisa bangga dengan luki.
9. Buat Uda Buyuang dan Ninel, Uda buyuang luki sudah jadi sarjana, jika luki tulis begitu bayak kebaikan uda sama ki mungkin lebi lima halaman, mulai dari uda pinjamkan motor, memberi belanja dan lainnya,,hanya ini yang bisa ki persembahkan buat uda, semoga apa yang uda cita-citakan sama ki dikabulkan oleh allh SWt amin...Uda Ni terima kasih atas kebaikan uni dan uda selama ini. Semoga allah memlbalasnya.
10. Buat uda Ickhsan yang ganteng luki juga mengucapkan banyak terima kasih atas dorongan dan motivasi uda selama ini kepada luki. Thaks ya Da
11. Buat ponakan ku yang tersayang dan lucu-lucu Najwa, Rafel, Cerry, Gilang, Keanu dan Lisa kalian obat letih disela-sela kesibukan uncu, semoga kalian menjadi anak yang rajin, dan soleha amin..

12. Buat teman baik ku Mita Komala Sari yang selama ini dengan sabar membantu luki dalam penulisan skripsi ini terima kasih ya mit, semoga persahabatan kita terjalin selamanya.
13. Buat teman-temanku Bp 06 niji, cici, kiki, nur, yola, dian, dila, winda,santi, wela, mela, deni, desi, dewek, nuri, reni, semuanya tanpa terkecuali dan buat tiga cowok ganteng ari, jo, dan andi terima kasih atas dorongan dan motivasi kalian semua, semoga kita semua bisa menjadi orang yang berguna dimanapun kita berada amin.
14. Buat adek-adek ku Bp 07 dan 08 terima kasih atas semangat lakian semua.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK ... ..</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah. ....	5
C. Batasan Masalah.. ....	5
D. Rumusan Masalah... ..	6
E. Tujuan Penelitian... ..	6
F. Manfaat Penelitian.. ....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tunagrahita Sedang... ..	7
1. Pengertian Tunagrahita Sedang.....	7
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.. ..	8
3. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.. ..	11
B. Jilbab	
1. Pengertian Jilbab .....	11
2. Langkah – Langkah Memasang Jilbab.....	12
3. Pengertian Peniti.....	13

C. Media Model...	14
1. Pengertian Media.	14
2. Jenis- Jenis Media Pembelajaran.	15
3. Manfaat Media Pembelajaran...	15
D. Penelitian Yang Relevan.	18
E. Kerangka Konseptual..	18

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Variabel Penelitian.....	20
C. Defenisi Operasional Variabel.....	20
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Tempat Penelitian.....	22
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	22
G. Langkah –langkah Intervensi Memasang Peniti Jilbab.....	25

### **BAB VI METODOLOGI PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data....	43
C. Pembuktian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan .....	57
E. Keterbatasan Peneliti .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA..... 62**

### **LAMPIRAN..... 63**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Level Perubahan Data .....	31
Tabel 3.2 Format Analisis Visual Dalam Kondisi.....	31
Tabel 3.3 Perubahan Analisis Antar Kondisi .....	33
Tabel 4.1. Kemampuan Pada Pondisi Baseline.....	36
Tabel 4.2 Perkembangan Anak Setelah Diberi Intevensi.....	40
Tabel 4.3 Panjang Kondisi.....	43
Tabel 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah.....	45
Tabel 4.5 Banyak data poin yang ada dalam rentang pada kondisi baseline...48	
Tabel 4.6 Banyaknya Data Poin Yang Ada Dalam Rentang Kondisi Intervensi.....	49
Tabel 4.7 Persentase Kecenderungan Data.....	49
Tabel 4.8 Kecenderungan Jejak Data.....	51
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	52
Tabel 4.10 Rangkuma Hasil Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Anak. Pemasang Peniti Jilbab.....	52
Tabel 4.11 Jumlah Variabel Yang Berubah.....	53
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	53
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	54
Tabel 4.14 Persentase Overlop Keterampilan Anak Dalam Memasang Peniti Jilbab.....	56
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Anlisis Antar Kondisi Memasang Peniti Jilbab Yang Cepat dan Rapi.....	56

## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

Grafik 4.1 Panjang Kondisi Baseline.....	36
Grafik 4.2 Kondisi Intervensi .....	40
Grafik 4.3 Kondisi Baseline dan Intervensi.....	42
Grafik 4.4 Estimasi kecenderungan Arah Dalam Memasang Peniti Jilbab .....	44
Grafik 4.5 Stabilitas Kecenderungan Arah.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 Asesmen.....	64
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian.....	65
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 4 Program Pembelajaran Individual.....	67
Lampiran 5 Satuan Pembelajaran Individual.....	69
Lampiran 6 Format Pengumpulan Data pada Kondisi Baseline.....	70
Lampiran 7 Format Pengumpulan data pada kondisi Intervensi.....	71
Lampiran 8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam kondisi baseline.....	72
Lampiran 9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam kondisi Intervensi.....	73
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 12 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, tidak hanya bagi anak normal tetapi juga bagi anak yang berkebutuhan khusus, karena dengan pendidikan dapat membuka jalan untuk meraih cita –cita dan mendapatkan penghidupan yang layak dimasa depan. Selain memberikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus mereka juga memerlukan keterampilan untuk mengembangkan potensi dirinya agar mampu menghadapi tantangan dan hambatan dimasa depan termasuk keterampilan merawat diri.

Untuk memenuhi tantangan di atas Pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Dasar bagian Proyek Peningkatan Mutu Sekolah Luar Biasa menyusun buku pelajaran Kemampuan merawat diri sendiri untuk siswa sekolah dasar luar biasa tunagrahita sedang yang berfungsi sebagai salah satu buku sumber belajar salah satu pelajarannya yaitu tentang kebersihan muka.

Dengan demikian jelas bahwa pendidikan itu hak semua warga Negara termasuk anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak tunagrahita sedang. Menurut Amin (1995:46), anak tunagrahita sedang dapat memperoleh penghasilan pada diri sendiri, bila anak tunagrahita sedang diberi layanan dan bimbingan maka dapat berkembang kemampuannya dari

segi keterampilan, tapi dalam akademik mereka hanya bisa mengikuti pelajaran yang sifatnya dasar saja.

Salah satu hal-hal yang mendasar yaitu keterampilan tentang merawat diri sendiri, diantaranya keterampilan memasang jilbab pelajaran ini termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan baru dilaksanakan di tempat anak bersekolah. Melihat masih adanya siswa yang belum mampu memasang jilbab sendiri, jilbab merupakan salah satu bagian dari perlengkapan seragam sekolah yang setiap hari dikenakan anak ke sekolah. Selain untuk perlengkapan sekolah jilbab berguna untuk menutup aurat bagi wanita muslim. Menurut Lianawati jilbab seringkali disamakan dengan hijab. Pengertian umum yang berlaku saat ini mengenai hijab pakaian muslimah, kerudung atau pakaian longgar yang tidak tembus cahaya, biasanya mengacu kepada kerudung yang diikatkan pada kepala, dan biasanya dikenakan perempuan muslimah.

Disamping itu untuk melaksanakan aturan berjilbab ini pemerintah kota Padang mengeluarkan instruksi tentang beragama muslim, nomor 451.422/Binsos-iii/2005 yang ditetapkan tanggal 7 Maret 2005 sebagai berikut ;

Bagi murid/siswa SD/MI,SLTP/MTS dan SLTA/SMK/MA se Kota Padang diwajibkan berpakaian Muslim/Muslimah yang beragama Islam dan bagi non Muslim dianjurkan menyesuaikan pakaian (memakai baju kurung bagi Perempuan dan memakai celana panjang bagi laki-laki)”

Berdasarkan peraturan tersebut maka semua siswi harus menggunakan jilbab pergi sekolah termasuk siswi tunagrahita yang sekolah luar biasa (SLB). Bagi anak tunagrahita memasang jilbab

merupakan hal yang sulit mereka lakukan sendiri, hal ini disebabkan karena kekakuan pada jari-jari tangan dan gangguan motorik halus anak, sehingga menyulitkan anak dalam membentuk, merapikan dan memasang peniti ketika memasang jilbab, bagi anak perempuan kerapian dalam menggunakannya haruslah diperhatikan. Jika terpasang dengan rapi akan membuat seseorang tampil dengan percaya diri, rapi dan terlihat indah dipandang mata.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan di SLBN 1 Padang ditemukan salah seorang anak tunagrahita kelas VIII SMPLB belum mampu memasang jilbab sendiri dibanding dengan teman-teman lain yang duduk dibangku kelas sama. Hal ini terlihat tidak mampunya anak memperbaiki jilbabnya sendiri apabila yang dia kenakan sudah terlihat miring. Setiap hari anak datang ke sekolah selalu diantar oleh orang tuanya dengan berpakaian rapi. Tetapi setelah jam pelajaran pertama selesai anak sudah terlihat berantakan apalagi setelah istirahat.

Pada jam istirahat anak hanya bermain dengan ibunya saja, anak jarang bermain dengan teman sebaya selain itu anak termasuk anak pemalu disekolahnya. Jika ditanyakan apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam memasang jilbab, kemudian penulis meminta anak mencoba memasang jilbab sendiri terlihat bahwa sulitnya anak memasang sendiri mulai dari memasang bando, merapikan rambut yang kedalam anak bando, melipat segi tiga menjadi segi empat, meletakkan ke kepala, membentuk bagian jilbab di kepala, merapikan hingga memasang peniti, anak tidak mampu melakukan sendiri.

Pengamatan peneliti di lapangan bahwa proses belajar keterampilan yang diberikan oleh guru dalam kelas selama ini masih menggunakan metode ceramah selain itu keterampilan sering terfokus pada keterampilan menjahit pada keterampilan itu anak sering tidak mengikuti karena anak tidak mampu melakukan keterampilan menjahit menggunakan mesin.

Hasil wawancara peneliti dengan guru diperoleh keterangan bahwa anak terlalu dimanja oleh orang tuanya. Tidak hanya memasang jilbab saja, tetapi memasang sepatu anak perlu bantuan dari orang tuanya. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik membantu mengurangi masalah anak dengan menggunakan Media model untuk mengajarkan memasang peniti jilbab bagi anak tunagrahita sedang. Dengan harapan melalui cara ini anak mampu memasang jilbabnya sendiri dengan rapi tanpa bantuan orang lain.

Media model salah satu pilihan yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan, karena pada media ini penyajian pelajaran dipelajari langsung atau ditiru anak. Dimana metode ini anak meniru perilaku orang lain secara penglihatan, pendengaran, dapat meniru langsung cara gaya orang lain, selain belajar formal terkadang anak lebih cepat mengerti dan memahami apabila melihat meniru gaya seseorang atau orang lain dalam menerima pelajaran. Media model yang disajikan adalah benda asli yaitu peneliti sendiri yang akan langsung menjadi model dalam pemberian pelajaran baik secara lisan dan praktek secara tatap muka langsung dengan

anak, sehingga pelajaran keterampilan memasang peniti jilbab dapat diterima anak dengan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Keterampilan Memasang Peniti Jilbab Melalui Media Model Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VIIC1 SLBN 1 Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu memakai jilbab sendiri.
2. Anak belum peduli dengan kerapian penampilan jilbab dan pakaiannya.
3. Metode yang diberikan guru selama ini belum mampu meningkatkan keterampilan memakai jilbab sendiri.
4. Sikap orang tua yang terlalu memanjakan anak sehingga anak tidak mampu mandiri.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu : Keterampilan memasang peniti jilbab melalui media model bagi anak tunagrahita sedang kelas VIII SLBN 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yakni : “ Apakah media model dapat meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab bagi anak tunagrahita sedang kelas VIII SLBN 1 Padang “.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Membuktikan apakah Media model dapat meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab bagi anak tunagrahita sedang kelas VIII SLBN 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan Keterampilan Memasang Peniti Jilbab pada anak Tunagrahita Sedang Kelas VIII SLBN 1 Padang.
2. Bagi Anak Tunagrahita Sedang, Meningkatkan Keterampilan Memasang Peniti Jilbab Sendiri.
3. Bagi Guru, sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab atau keterampilan lainnya.
4. Peneliti lanjutan, sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tunagrahita Sedang**

##### 1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang

Tunagrahita sedang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang intelegensinya di bawah rata-rata dibanding anak seusianya, biasanya anak ini memiliki kelemahan pada bidang akademik sehingga menyulitkan mereka pada tugas-tugas sekolah dan biasanya intelegensi anak ini antara 52-55, berbeda kemampuan yang dimiliki masing-masing anak. Walaupun pada saat penyajian mata pelajaran, metoda dan waktu yang dipergunakan secara bersamaan tetapi perbedaan kemampuan akan terjadi disebabkan perbedaan kecerdasan masing-masing yang tidak sama. Namun, masih dapat dikembangkan seperti keterampilan untuk tujuan fungsional dan penyesuaian sosial.

Menurut Amin (1995:23) mengemukakan bahwa mereka termasuk kelompok tunagrahita sedang, memiliki kemampuan intelektual umum dan adaptasi perilaku. Di bawah anak tunagrahita ringan, mereka dapat belajar di sekolah untuk tujuan fungsional, mencapai satu tingkatan tanggungjawab sosial. Mereka mampu memperoleh kemampuan mengurus diri sendiri seperti berpakaian, berganti pakaian, mandi, menggunakan WC, makan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa anak tunagrahita sedang mempunyai kemampuan di bawah anak tunagrahita ringan yang masih dapat diajarkan pelajaran mengurus diri sendiri untuk kehidupan sehari-hari

serta senang melakukan permainan jauh di bawah umurnya sendiri, sehingga pada pengajaran konsep ruang kanan-kiri, depan-belakang, atas-bawah dilakukan melalui permainan yang juga disesuaikan dengan perkembangan mentalnya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita sedang merupakan anak yang memiliki intelegensi di bawah rata-rata yang berkisar antara 30-50 yang masih memerlukan layanan dan bimbingan untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu anak tunagrahita sedang juga memiliki kemampuan untuk diberikan latihan-latihan yang bersifat kotiniu, latihan ini yang bersifat fungsional dan bermanfaat bagi kehidupan anak.

## 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang

Adapun karakteristik anak tunagrahita sedang menurut Menurut Amin (1995:45) yaitu dimana anak tunagrahita sedang hampir tidak bisa mempelajari pelajaran-pelajaran akademik yang mana pada umumnya mereka belajar secara membeo. Perkembangan bahasanya lebih terbatas daripada anak tunagrahita ringan. Mereka masih mempunyai potensi untuk belajar untuk memelihara diri dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan dapat mempelajari beberapa pekerjaan yang mempunyai arti ekonomi, adapun karakteristik anak tunagrahita sedang adalah sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita hampir tidak bisa mempelajari pelajaran akademik.
2. Mereka pada dasarnya belajar secara membeo.
3. Perkembangan bahasanya terbatas.
4. Hampir selalu tergantung pada orang lain.



5. Dapat membedakan hal-hal bahaya dan tidak bahaya.
6. Mereka mempunyai potensi memelihara diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
7. Mereka dapat mempelajari pekerjaan yang punya arti ekonomi.
8. Pada umumnya sudah dewasa kecerdasannya sama dengan anak normal umur 7 tahun dan 8 tahun.
9. Ada berapa macam karakteristik tunagrahita diantaranya kurang sanggup dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan perubahan-perubahannya menurut Delphi (2006:23), karakteristik anak tunagrahita sedang antara lain
  - a. Mereka mempunyai keterlambatan dalam perkembangan kecerdasan, dibandingkan dengan teman “normal” lainnya. Keadaan mental mereka biasanya mengalami kesulitan untuk berfikir abstrak.
  - b. Kemampuan untuk berinteraksi sosial mereka terbatas pada lingkungan dekat misalnya lingkungan keluarga/sekolah.
  - c. Kurang sanggup dalam menyesuaikan terhadap lingkungan dan perubahan-perubahannya.
  - d. Pada umumnya mereka mudah dipengaruhi.
  - e. Sulit menyelesaikan tugas dan menyelesaikan masalah, sekalipun bagi peserta normal dianggap sangat sederhana.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan berfikir yang sangat rendah perkembangan bahasanya sangat terbatas dan hanya dapat belajar keterampilan akademis yang sangat terbatas.

### 3. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Dalam hal ini, pembelajaran Keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat. Keterampilan juga kita maksudkan sebagai sesuatu yang memiliki keahlian yang dapat bermanfaat bagi individu maupun orang banyak.

## **B. Jilbab**

### 1. Pengertian Jilbab

Di Indonesia, jilbab seringkali disama artikan dengan hijab. Pengertian umum yang berlaku saat ini mengenai jilbab adalah pakaian muslimah, kerudung (*Simple Headscar*) atau pakaian longgar yang tidak tembus cahaya, sedangkan ketika berbicara mengenai jilbab seseorang biasanya mengacu kepada kerudung yang diikatkan pada kepala dan biasanya dikenakan perempuan muslimah

Di Indonesia kata jilbab merujuk pada corak pakaian islam tertentu, namun seringkali maknanya tidak konsisten. Ada yang memahami jilbab sebagai penutup kepala itu sendiri, ada pula yang memaknainya sebagai pakaian komplit.

Terlepas dari pemahaman yang tidak konsisten tersebut, hijab atau jilbab berorientasi makna sebagai pakaian perempuan muslimah, dan terkait dengan agama islam. Namun, menurut Guindi dalam bukunya berjudul *Jilbab*, jilbab mengandung arti yang lebih luas yaitu :

1. Kain panjang yang dipakai perempuan untuk menutup kepala, bahu dan kadang – kadang muka.
2. Rajutan panjang yang ditempelkan pada topi atau tutup kepala wanita.
3. Bagian tutup kepala Biarawati yang melingkari wajah terus hingga ke bawah sampai menutupi bahu ( kehidupan / sumpah biarawati)
4. Secarik tekstil tipis yang digantung untuk memisahkan atau menyembunyikan sesuatu yang ada dibaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jilbab merupakan salah satu pakaian orang muslim yang dipergunakan untuk menutup aurat bagian kepala.

#### 1. Pengertian Peniti

Peniti adalah sesuatu yang digunakan untuk mencocok dan melekatkan dua benda yang hendak dicantumkan (seperti jarum, biting, lidi pencocok daun) melekatkan (menempelkan) sesuatu dengan menusukkan peniti (lidi, jarum) supaya melekat dan bersambung.(diakses dari artikata Indodesia to Indonesia : 2010)

#### 2. Langkah – langkah Memasang Peniti Jilbab

Berdasarkan devenisi diatas peniti merupakan alat untuk menghubungkan dua benda yang ingin dicantumkan.

Adapun langkah-langkah memasang peniti jilbab :

##### a. Langkah 1

Sebelum memakai jilbab, siapkan alat dan bahannya seperti jilbab dan peniti.

### b. Langkah 2

Berdiri dan berhadapan di depan kaca, gunakan jilbab hingga berbentuk kerudung dasar rapikan sisi kiri dan sisi kanan pada bagian bawah dagu, kemudian kuatkan dengan menggunakan peniti yang berujung runcing.

### c. Langkah 3

Rapikan jilbab yang belum rapi.

Dari langkah-langkah memasang jilbab diatas jilbab penulis mengambil sampel jilbab yang berbentuk segi empat, selain banyak digunakan jilbab ini juga disenangi orang apalagi bagi anak sekolah ini terlihat lebih banyaknya siswa yang mengenakan jilbab ini kesekolah. Dan dalam hal ini penulis memilih jilbab dengan bahan tipis dan tidak licin sehingga memudahkan anak dalam membentuknya dan memasang peniti.

## **2. Media Model**

### **1. Pengertian Media**

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani (1997:2) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan pengertian media menurut Djamarah (1995 : 136) adalah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai Tujuan pembelajaran”

Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4) yaitu :

“media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”

## 2. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Penggolongan media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Rohani (1997 : 16) yaitu

1. Gambar diam, baik dalam bentuk teks, bulletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor.
2. Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara.
3. Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piringan hitam.
4. Televisi.
5. Benda – benda hidup, simulasi maupun model.
6. Instruksional berprograma ataupun CAI (Computer Assisten Instruction).

## 3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media,

maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Harjanto (1997: 245) adalah :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis ( tahu kata – katanya, tetapi tidak tahu maksudnya)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Selanjutnya menurut Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4) yaitu :

- 1) Membuat konkrit konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan peredaran darah.
- 2) Membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar, misalnya pasar dan candi.
- 4) Menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang.
- 5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.
- 6) Memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya.
- 7) Membangkitkan motivasi belajar.
- 8) Memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar.

- 9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
- 10) Menyajikan informasi belajar secara serempak (mengatasi waktu dan ruang).
- 11) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

### **C. MODEL**

#### 1. Pengertian Media Model

Model diartikan sebagai benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti benda yang sesungguhnya. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala tertentu untuk pengadaan realita. Model suatu benda dibuat dengan ukuran yang lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan benda sesungguhnya. Model juga bisa dibuat dalam wujud yang lengkap seperti aslinya, bisa juga lebih disederhanakan hanya menampilkan bagian / yang penting (Aristo Rahadi, 2003:9).

Berdasarkan defenisi di atas maka media model adalah media tiga dimensi yang penggunaanya untuk mengatasi kendala tertentu yaitu media pembelajaran yang nyata. Media model dapat dibuat dengan ukuran yang lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan benda sesungguhnya.

#### 2. Tujuan Penggunaan Media Model

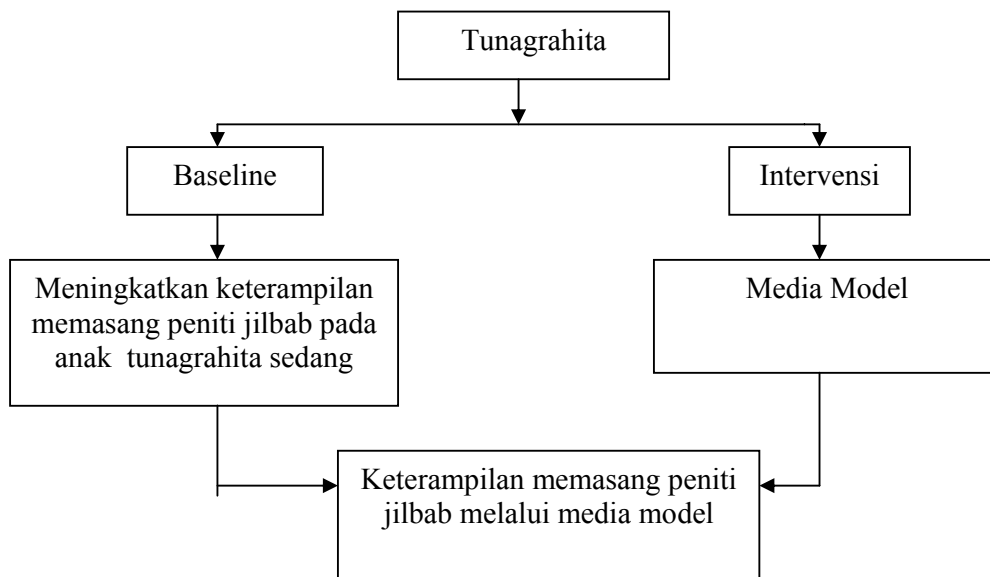
ujuan penggunaan Model sebagai media pembelajaran adalah agar anak dapat meniru dan mencontoh apa yang dilihatnya, sehingga anak dapat melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan model yang dilihatnya.

### **D. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah “Perbandingan Belajar Kata benda Konkrit Menggunakan Alat Peraga Benda Asli Dengan Alat Peraga Model”, skripsi ini ditulis oleh Maryati pada tahun 1997.

### E. Kerangka Konseptual

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 2.1. Kerangka Konseptual**

### F. Hipotesis

Menurut Suarsimi Arikunto (1995) hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian dan akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Media Model dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab anak tunagrahita sedang di SLBN 1 Padang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SLBN 1 Padang dapat disimpulkan bahwa media model dapat meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab anak tunagrahita sedang. Banyak pengamatan dalam kondisi baseline (A) selama tujuh kali pertemuan sedangkan pada kondisi intervevsi (B) delapan kali pertemuan. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada kemampuan anak dalam memasang jilbab sendiri yaitu dalam memasangkan peniti pada jilbab.

Untuk meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab dengan media model, media ini diberikan secara langsung oleh guru terhadap anak sehingga anak dapat meniru gerakan, cara dan gaya guru dalam memasang peniti jilbab, dengan harapan pembelajaran dapat diterima anak dengan cepat dan mudah dipahami, sehingga anak mampu memasang jilbab sendiri dengan rapi tanpa bantuan orang lain.

Hasil penelitiandari peneliti dapat disimpilkan bahwa adanya peningkatan keterampilan dalam memasang peniti jilbab bagi anak tunagrahita sedang dengan menggunakan media model ini, berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa media model dapat meningkatkan keterampilan memasang peniti jilbab anak tunagrahita sedang di SLBN 1 Padang

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Didasarkan kepada guru supaya menggunakan media model dalam mengajarkan keterampilan menggunakan jilbab terutama memasang peniti jilba. Tidak hanya dalam pengajaran keterampilan dalam pelajaran lain pun penggunaan media model juga dapat digunakan, sehingga proses pembelajaran lebih dapat tercapai dengan baik, ini terlihat adanya kemajuan yang didapat menggunakan media model dalam mengajarkan keterampilan memasang peniti jilbab.
2. Diharapkan untuk peneliti lanjutan dapat melaksanakan dengan baik lagi dan menggunakan media model dan tidak hanya bagi anak tunagrahita sedang tetapi dapat diberikan pada anak berkebutuhan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari kunto, (2005). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aristo Rahadi. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Bandi Delphi. 2006. *Pembelajaran anak Berkebutuhan Khusus*. PT Refika Aditama; Bandung
- Comment. (2008). *Laporan dari Padang*, [www.google.siswa-siswipunwajibpakaijilbab.co.id](http://www.google.siswa-siswipunwajibpakaijilbab.co.id), diacssed 12 April 2008 jam.
- Ester Lianawati. (2008). *Pengertian dan Ragam Jilbab*.  
[www.google.komentartentangjilbab.com](http://www.google.komentartentangjilbab.com), diacssed 12 Januari 2008 jam 4:20 pm
- Edi Purwanto. (2005) . *Modifikasi prilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- Indonesia to Indonesia. (2010), <http://artikata.com>
- Juang Sunanto. (2005 ) . *Penelitian Dengan Subyek Tunggal*, Japan University of Tsukuba.
- Maryati. (1997). *Perbandingan Belajar Kata Benda Konkrit Dengan Menggunakan Alat Peraga Benda Asli Dengan Alat Peraga Model*.  
Skripsi ini tidak diterbitkan PLB-UNP
- Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Nana Sudjana . (1989) . *Dasar-dasar Proses belajar*. Bandung;Sinar baru algesindo.
- Prayitno. (2003). *Jaring Pembelajaran*. UNP.
- Rochyani. 2003. *Program Pengembangan Individual Bagi Anak Tunagrahita*
- Sutarti. (2006). *Meningkatkan Keterampilan baris-berbaris melalui media model bagi anak tunagrahita ringan*.  
Skripsi tidak diterbitkan PLB-UNP.
- I.G.A.K. Wardani dkk. (1984). *Pengajaran mikro*. Jakarta: Depdikbut Dirjen.